

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI  
SDN 49 OKU PADA MATERI MEYAKINI ALLAH MAHA ESA MELALUI  
PENERAPAN METODE MAKE A MATCH**

**Janalia**

SD Negeri 49 OKU  
Janalia411@gmail.com

**Tutut Handayani**

Universtas Islam Negeri  
Raden fatah Palembang  
tututhandayani@yahoo.co.id

**Yuyun Sartinah**

SD Negeri 134 Palembang  
yuyunsartina@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was to find out whether there was an increase in the learning outcomes of grade 3 students at SDN 49 OKU in the material Believing in Allah Almighty after applying the Make A Match type of cooperative learning method. In the application of the Make A Match method to ongoing learning, the learning outcomes achieved by 3rd graders of SDN 49 OKU in the form of cognitive, affective, and psychomotor abilities related to the subject matter of PAI Fear of God Almighty, showed an increase with the acquisition of a score from cycle I of 59.2% and cycle II of 88.8%. This shows an increase from cycles I and II. These results indicate that classroom action research conducted from the initial conditions to the end of cycle II shows an increase in student learning outcomes. Based on the results of the Classroom Action research, it can be concluded that: There is an increase in the learning outcomes of grade 3 students at SDN 49 OKU in the material Believing in Allah Almighty after applying the Make A Match learning model.*

**Keywords:** *make a match, student involvement, learning model.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses terjadinya pendewasaan yang terjadi akibat pembiasaan pola asuh yang ditanamkan, mendewasakan anak dan berlangsung terus menerus (Suyanto, 2010:13).

Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (Suprijono, 2013:9-11). Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Maka hasil belajar merupakan pencerminan dari kesuksesan atau ketercapaian tujuan belajar yang tertuang dalam proses pembelajaran yang standar isinya telah ditentukan oleh pemerintah, maka pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar meliputi perubahan terjadi secara teratur, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan jungSIONAL, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2010:2).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 49 OKU terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan Pembelajaran pada Kelas III, keaktifan siswa masih kurang, hal ini tercermin dari interaksi guru dengan siswa yang belum maksimal karena guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional yang kurang menstimulus siswa untuk berpendapat di ruangan kelas, baik itu guru dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 49 OKU, pembelajaran PAI yang dilakukan guru merupakan pembelajaran yang mengedepankan metode ceramah, pada proses pembelajaran menjadikan guru sebagai tokoh sentral, artinya sumber belajar hanya terdapat pada ceramah guru, guru dengan model konvensional memberikan doktrin mata pelajaran dengan sedikit variasi belajar, terkadang dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kelompok, tetapi tidak maksimal dalam interaksi siswa dengan guru, guru hanya memberikan tugas kelompok tanpa adanya arahan atau bimbingan baik secara kelompok maupun individu, hal ini memberikan efek kurangnya variasi pembelajaran sehingga siswa menjadi malas untuk memperhatikan pembelajaran.

Dari masalah yang telah disebutkan diatas maka akibat yang tampak yaitu pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan kurang dari KKM kelas 3 SD Negeri 49 OKU. Dari permasalahan yang timbul di SD Negeri 49 OKU, maka perlu solusi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif. Maka untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal perlu adanya interaksi antara guru dan siswa secara maksimal dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi karena pada dasarnya “hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari pelatihan (Solihatin, 2012:5).

Sehingga model pembelajaran yang dipakai pada peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui suatu permainan kartu pasangan (Komalasari, 2010: 85).

Dengan bimbingan guru siswa mengamati pertanyaan atau jawaban yang tepat dalam mencari pasangannya, kemudian berkelompok (empat sampai enam siswa) sesuai yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah kegiatan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga tidak menghambat siswa lain, serta siswa yang lebih unggul dapat mencontohkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Ada beberapa keunggulan dari model pembelajaran *Make A Match* seperti yang dikemukakan oleh Lie (dalam Isjoni, 2010:112) bahwa :

1. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses.
2. Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis.
3. Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.

Mengacu pada penelitian yang berkaitan dengan bahasan ini dapat diketahui ada beberapa penelitian. **Pertama**, Penelitian oleh Yulidarwati berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyesuaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan model *Make A Match* mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kedua**, Penelitian Oleh Novi Kurniawati, sebelum menggunakan metode pembelajaran *make a match* memperoleh hasil rata-rata 57,7 dengan ketuntasan belajar sebanyak 33%, sedangkan pada tahap siklus I dan siklus II pada saat setelah menggunakan metode pembelajaran *make a match* memperoleh hasil rata-rata 66,62 dan 71,6, dengan ketuntasan belajar sebanyak 54,16% dan 79,16% siswa tuntas. Hampir mencapai target ketuntasan yang peneliti targetkan sebanyak 80% dari seluruh siswa. Hasil analisis dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

**Ketiga**, Penelitian yang di lakukan Oleh Agustin Citra Pertiwi, hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *make a match* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan model *make a match* di siklus I dari observer saat melaksanakan pertemuan pertama sebesar 45% sedangkan di pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 55%. Di siklus II pertemuan pertama dengan peningkatan mencapai 80%, dan peningkatan terbesar berada di pertemuan kedua dengan persentase 90 %.

**Keempat**, penelitian Oleh Fauziyyah Musra, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Pinrang telah mengalami peningkatan menjadi 97%. **Ke Lima**, penelitian oleh Rukhaimah, mahasiswa universitas muhamadyah makasar tahun 2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model *Make a match* dapat membantu meningkatkan pengetahuan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Aisyiyah Cabang Makassar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan siswa masih kurang memahami pembelajaran mata pelajaran PAI karena siswa banyak yang tidak sesuai gaya belajarnya, model pembelajarannya, metode pembelajaran yang digunakan. Bagaimana cara kita untuk menarik siswa agar lebih memahami lagi Meyakini Allah Maha Esa dalam mata pelajaran PAI, jadi penulis dapat memilih penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dapat dijadikan satu model yang inovatif untuk digunakan mengembangkan konsep siswa dan melatih siswa dalam materi “Meyakini Allah Maha Esa” dan penulis memilih metode pembelajaran yang cukup bermanfaat serta berpengaruh pada hasil kelas III SD Negeri 49 OKU, yaitu beberapa metode yang membuat siswa aktif, seperti metode ceramah interaktif, metode diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, dan metode lainnya maka tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas 3 Di SDN 49 OKU pada materi Meyakini Allah Maha Esa Melalui Penerapan Metode Meke A Mach.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan Model pembelajaran *Make A match* adalah suatu tipe model pembelajaran konsep. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui suatu permainan kartu

pasangan. Objek pada penelitian ini adalah siswa Kelas 3A SD Negeri 49 OKU SD Negeri 49 OKU Tempat penelitian di SD Negeri 49 OKU

Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap selesai satu materi pokok akan diadakan Penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Pada setiap siklus akan dilaksanakan observasi yang dilakukan terhadap guru yang mengajar, juga terhadap siswa yang sedang belajar untuk melihat aktivitasnya dalam pembelajarannya. Selain itu juga akan diadakan refleksi dan berdiskusi dengan pengamat untuk membicarakan tindakan-tindakan yang telah dilakukan dengan tepat, maupun kekurangan dan kelamahan pada siklus tersebut, sehingga dapat dipilih tindakan yang akan diambil untuk pelaksanaan pada berikutnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan peserta didik menerima materi dengan baik sebelum penelitian yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa menguasai materi “Meyakini Allah Maha Esa” yang berupa butir soal. Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung

Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas Peningkatan motifasi belajar siswa kelas 3 di SDN 49 OKU pada materi “Meyakini Allah maha Esa” semester I tahun pelajaran 2021-2022 yaitu:

1. Aktivitas belajar (observasi) divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II.
2. Hasil belajar yang berupa nilai test yang divalidasi adalah instrumen test yang berupa butir soal dengan content validity diperlukan kisi-kisi soal. Data yang berupa angka (data kuantitatif) dianalisis menggunakan diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II, kemudian direfleksi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan sebelum diadakan penelitian, didapat nilai siswa seperti berikut;

Berdasarkan hasil nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian pada siswa kelas III SD Negeri 49 OKU tahun pelajaran 2021-2022 ada 20 siswa (74%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 10, nilai tertinggi 80.

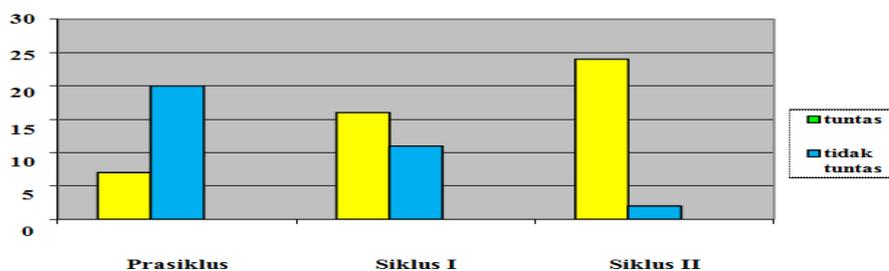
### Deskripsi Siklus I

Berdasarkan dari hasil belajar materi Allah Maha Esa siklus I pada siswa kelas III SD Negeri 49 OKU semester I tahun pelajaran 2021-2022 diketahui telah mengalami peningkatan dari yang sebelumnya hanya 7 siswa (25,9%) saja yang dinyatakan tuntas. Pada siklus I ini meningkat menjadi 16 siswa (59,2%) yang telah dinyatakan tuntas. Namun karena untuk dinyatakan berhasil pembelajaran di kelas haruslah mencapai pada 80% anak yang dinyatakan tuntas.

### Deskripsi Siklus II

Gambar 1

Diagram peningkatan hasil belajar siswa



Berdasarkan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi Meyakini Allah Maha Esa siklus II pada siswa kelas III SD Negeri 49 OKU Tahun pelajaran 2021-2022 dari 27 siswa hanya 3 siswa (11,1%) saja yang tidak tuntas itu artinya 24 siswa (88,8%) telah dinyatakan tuntas.

### B. Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan kemampuan siswa dalam memahami materi Meyakini Allah Maha Esa.

Tabel 1  
Tindakan per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan strategi alat peraga Make a Match	Menggunakan alat peraga Make a Match tanpa bimbingan guru	Menggunakan alat peraga Make a Match dengan bimbingan guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran Meyakini Allah Maha Esa pada siswa kelas III SD Negeri 49 OKU semester I tahun pelajaran 2021-2022 belum menggunakan Metode Make a Match. Pada siklus I menggunakan metode Make a Match di bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan Metode Make a Match dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (25,9%) sebelum tindakan meningkat menjadi 16 siswa (59,2%) tuntas, meningkat kembali menjadi 24 siswa (88,8%) yang dinyatakan tuntas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan pembelajaran PAI yang dilakukan di SD Negeri 49 OKU pada semester I Tahun pelajaran 2021/2022 dilakukan dengan beberapa proses yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembelajaran PAI pada materi Meyakini Allah Maha Esa dengan metode Make Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 49 OKU Semester I tahun ajaran 2021/2022. Ini terbukti pada penelitian pra siklus rata-rata hasil belajar masih 25,9. Mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 69,2 dan meningkat lagi pada penelitian tindakan siklus II sehingga dapat mencapai nilai diatas kriteria minimum 70 yaitu dengan nilai rata-rata 88,8.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Agus Suprijono. (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Agustun Citra Pertiwi. (2020) “*Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat*”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) metro lampung
- Ali, M. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Angkasa.
- Balai Pustaka Kemdikbud. (2017). Agama Islam SD-MI.
- Kemendikbud. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Mengajar. Jakarta; Rineka Cipta
- Fauziyyah Musra (2020). *Strategi Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 PINRANG*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PAREPARE.
- Isjoni. (2019). *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Novi Kurniawati. (2018). *Pengaruh Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Rejowinangun Utara 1 Kota Magelang*”. Universitas Muhammadiyah, Magelang.
- Rukhaimah (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rusman. (2018). Mengembangkan profesionalisme Guru : Rajawali Pers.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Solihatin. (2012). kooperatif learning Guru sebagai fasilitator yang memegang kunci keberhasilan tujuan pembelajaran : Bumi Aksara.
- Solihatin. (2013). *Analisis model pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sriyono, dkk. (1992). Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dkk. (2015) Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Bumi Aksa.
- Suyanto. (2010). Pendidikan Karakter Teori Dan Aplikasi, Jakarta: Rineka Cipta

Yulidarwati. (2017), *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi dan Kesejahteraan rakyat kelas IV MIS AL-MUTTAQIN “ Dusun Karang Sari Kec. Padang Tualang Kab. Langkat UIN Sumatera Utara Medan.*